

ABSTRAK

Pemenuhan kebutuhan diri pada lansia seharusnya dapat terpenuhi secara maksimal, baik mandiri oleh lansia maupun adanya dukungan dari keluarga, namun pada kenyataannya masih ada beberapa lansia yang mempunyai masalah defisit perawatan diri. Tujuan penelitian menggunakan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah defisiensi perawatan diri pada pasien demensia.

Desain penelitian ini adalah studi kasus subyek penelitiannya adalah lansia dengan dengan masalah gangguan defisit perawatan diri sebanyak dua orang. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan pemeriksaan. Penerapan asuhan keperawatan defisit perawatan diri pada pasien lansia demensia. Dengan pendekatan proses keperawatan pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan mengevaluasinya.

Hasil penelitian setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari yaitu masalah keperawatan defisit perawatan diri pada Ny. E dan Ny. S dapat teratasi ditandai dengan klien dapat mandiri dalam defisit perawatan diri. Untuk indeks kemandirian Ny. E usia lanjut dengan ketergantungan bila mandi, berpakaian dan dotoilet sampai dengan usia lanjut mandiri. Sedangkan untuk indeks kemandirian Ny. S usia lanjut ketergantungan bila mandi sampai dengan usia lanjut mandiri.

Dengan latihan dan pemberian dukungan dari keluarga akan meningkatkan pemenuhan bagi diri pasien. Diharapkan untuk pihak panti dapat memperbaiki fasilitas kebersihan diri, sebagai salah satu bentuk peningkatan kualitas layanan dalam menghadapi masalah defisit perawatan diri.

Kata Kunci : Lansia, Demensia, Defisit Perawatan Diri